

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengembangan media

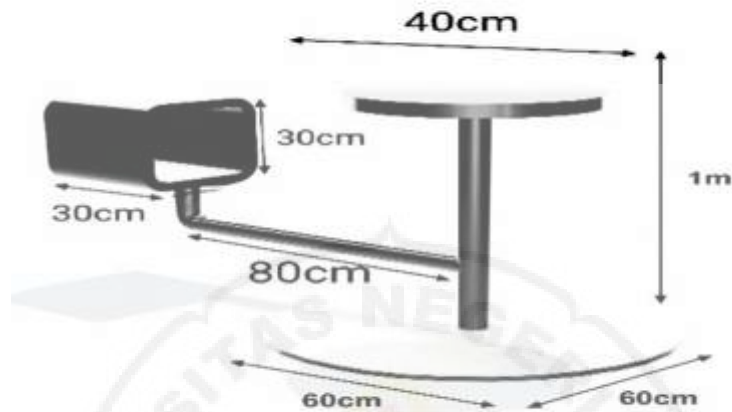
4.1.1. Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil observasi yang peneliti lakukan dengan cara mengamati, melihat, serta wawancara, maka peneliti melakukan analisis kebutuhan terhadap 7 orang atlet putra *junior* senam artistik. Sehingga di peroleh 100% atlet membutuhkan alat media *pommel mushroom* yang di modifikasi untuk mempermudah atlet berlatih. Dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa atlet dan pelatih membutuhkan alat media *pommel mushroom* yang di modifikasi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan atlet putra *junior* dalam melakukan Teknik *circle*.

Alat media *pommel mushroom* yang di modifikasi ini dapat membantu pelatih dalam melatih gerakan *circle* untuk atlet putra *junior* dengan tujuan membuat atlet lebih berprestasi pada cabang senam artistik.

THE
Character Building
UNIVERSITY

4.1.2. Model Rancangan Media Alat



Gambar 4. 1 . Model Rancangan Media *Pommel Mushroom* Yang Di Modifikasi

4.1.2.1. Bahan-bahan Yang Digunakan

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat media alat ini sebagai berikut:

- Kayu multiplek
- Busa
- Kulit sintetis
- Besi
- Ember
- Bearing roda

4.1.2.2. Bagian-bagian Alat

a. Kayu multiflek



Gambar 4. 2 Kayu Multiflek

Kayu ini dirancang dengan berbentuk lingkaran sebagai tempat penopang tangan atlet pada saat melakukan Teknik *circle* dan tempat untuk merekatkan busa pada permukaan alat yang dilapisi dengan kulit sintetis untuk meningkatkan daya tahan dan kenyamanan saat menggunakannya.

b. Busa



Gambar 4. 3 Busa

Busa ini ditambahkan di atas permukaan keras untuk kenyamanan tangan saat melakukan gerakan. Biasanya busa ini memiliki ketebalan sekitar 3 cm. fungsi dari busa ini adalah untuk tempat tumpuan tangan saat melakukan teknik *circle*, sehingga atlet yang menggunakannya merasa nyaman dan tidak mudah terselip. Guna agar menjaga keamanan dan kenyamanan pada atlet saat menggunakannya busa ini akan di rekatkan diatas kayu multiplek yang berbentuk lingkaran pada permukaan alat yang ditopang oleh rangka alat.

c. Kulit sintetis



Gambar 4. 4 kulit sintetis

Kulit sintetis ini digunakan sebagai lapisan busa pada permukaan alat agar atlet yang menggunakannya merasa nyaman dan aman. Kulit sintetis ini juga berfungsi untuk tidak membuat licin permukaan sehingga atlet yang menggunakannya tidak mudah terslip.

d. Besi



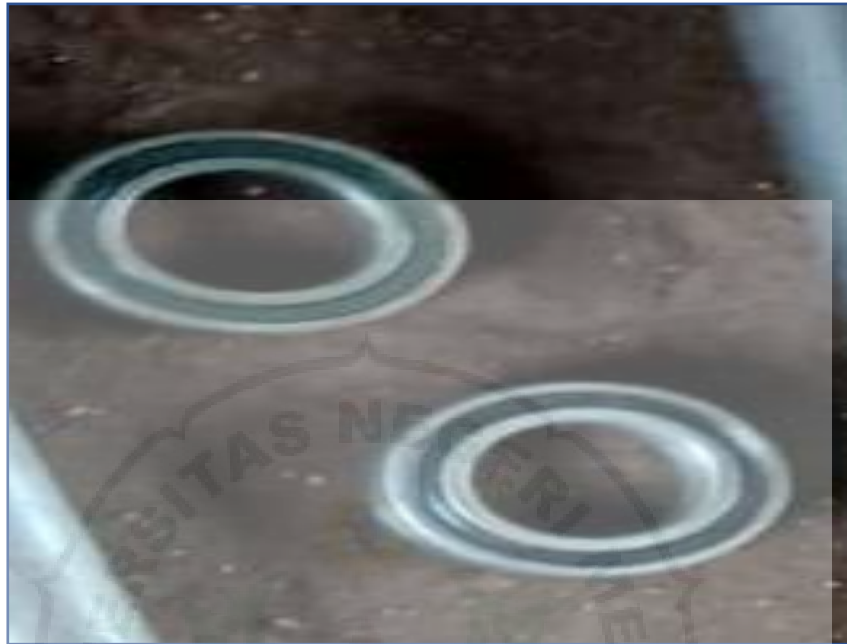
Gambar 4. 5 besi

e. Ember



Gambar 4. 6 ember

f. Bearing Roda



Gambar 4. 7 Bearing Roda

4.1.3. Model Final



Gambar 4. 8 Model Final Rancangan Media *Pommel Mushroom* Yang Di Modifikasi

4.2. Kelayakan Media

Pengujian pertama dilakukan setelah desain awal ataupun rancangan model alat ini telah di amati, dikoreksi, dan dinyatakan layak untuk diujicobakan

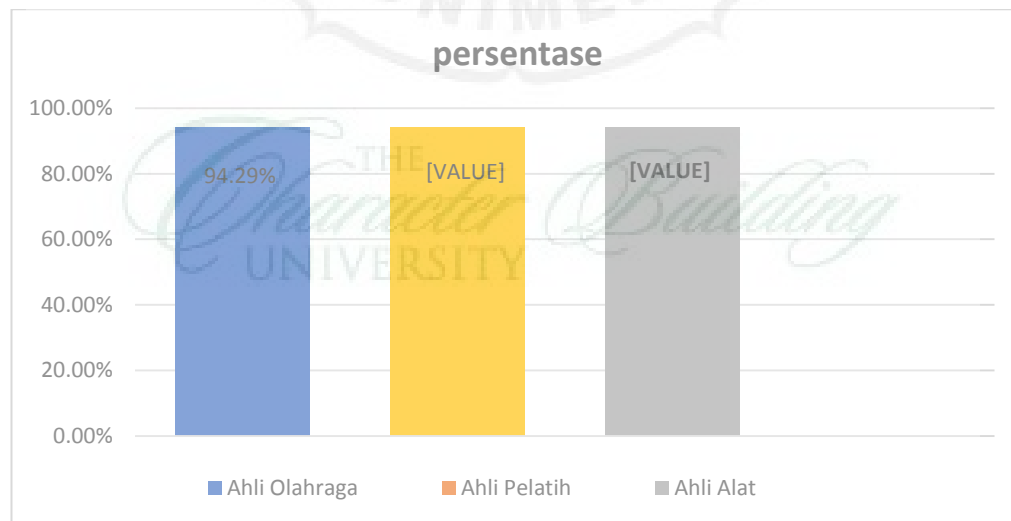
oleh para ahli. Dalam pembuatan produk yang dikembangkan peneliti, peneliti mengkonsultasikan produk pada 3 orang ahli yaitu ahli pelatih, ahli olahraga, dan ahli alat untuk menghasilkan produk yang sempurna. Hasil nilai rata-rata persentase validasi desain produk oleh ahli adalah sebesar 94,29%. dengan data sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Jumlah Skor Angket

AHLI	NAMA	Skor
OLAHRAGA	Drs. Nono Hardinoto, M.Pd	33
PELATIH	Renaldy, S.Pd	33
ALAT	Ir. Batumahadi Siregar, S.T, M.T	33

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Penilaian Rata-Rata Setiap Ahli

Ahli	Skor Maksimum	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
Olahraga	35	33	94,29%	Baik/Digunakan
Pelatih	35	33	94,29%	Baik/Digunakan
Alat	35	33	94,29%	Baik/Digunakan
Skor Total	105	99	94,29%	Baik/Digunakan



Gambar 4. 9 Grafik Hasil Ahli

Pada validasi oleh ahli yang dilakukan, rata-rata nilai persentase yang diperoleh 89,1% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli olahraga,

pelatih, dan ahli alat/media mendapatkan kategori “Baik/Digunakan”. Dan evaluasi dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan alat latihan sasaran yang telah dibuat. Hasil evaluasi terhadap rancangan model yang telah dibuat oleh penelitian, yaitu :

Tabel 4. 3 Evaluasi Pelatih Terhadap Rancangan Model

No	NAMA AHLI	HAL YANG DIREVISI	PERNYATAAN/SARAN AHLI
1	Renaldy S.Pd		Sangat bagus unntuk atlet <i>junior</i>
2	Drs. Nono Hardinoto, M.Pd		Dikembangkan sesuai usia
3	Ir. Batumahadi Siregar, S.T.,M.T		Pertimbangkan ukuran dudukan kepala pommel untuk k3.

4.3.Efektivitas Media

4.3.1. Uji Coba Kelompok Kecil

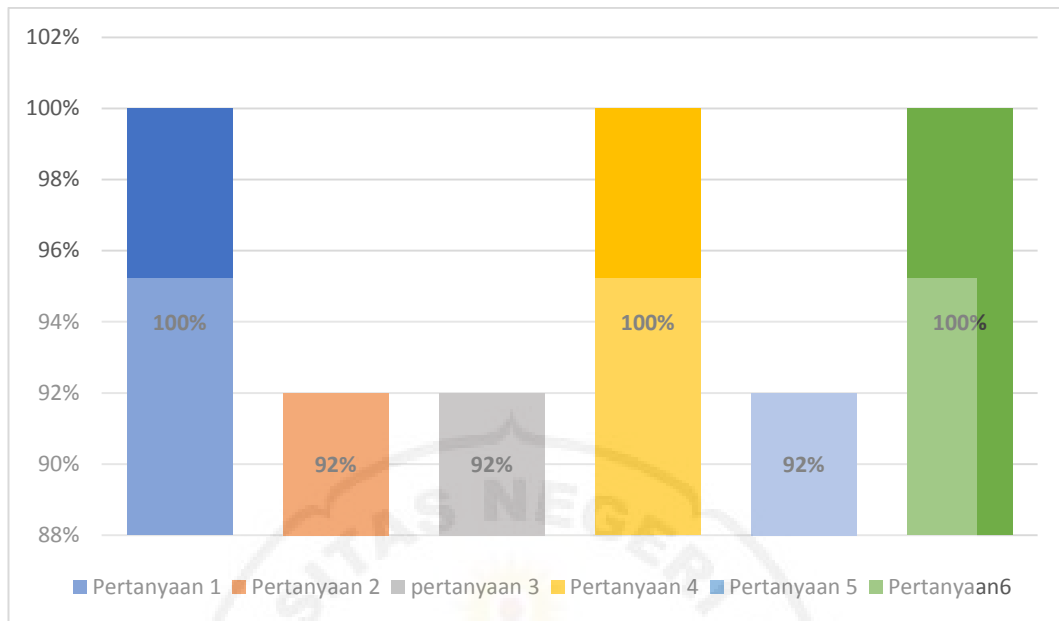
Setelah media *pommel mushroom* yang di dikembangkan di validasi dan dinilai layak serta memenuhi kriteria maka langkah selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil. Dan untuk uji coba kelompok kecil dilakukan pada 3 orang atlet putra junior persani kota Medan yang menjadi sampel, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. 100% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa media *pommel mushroom* tersebut menarik.
2. 92% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa latihan *circle* lebih menarik dengan menggunakan media *pommel mushroom* yang dikembangkan.

3. 92% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa nyaman menggunakan media *pommel mushroom* yang dikembangkan.
4. 100% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa media *pommel mushroom* mudah untuk digunakan.
5. 92% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa latihan teknik *circle* menggunakan media *pommel mushroom* tersebut menjadi mudah dilakukan.
6. 100% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa latihan teknik *circle* menggunakan media *pommel mushroom* yang di kembangkan tersebut dapat meningkatkan kemampuan *circle*.

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Angket Pada Kelompok Kecil

No	Nama Atlet	Jawaban Pertanyaan					
		1	2	3	4	5	6
1	Daniel	4	4	3	4	4	4
2	Abdul Afif	4	3	4	4	4	4
3	Daren	4	4	4	4	3	4
Skor Yang Diperoleh		12	11	11	12	11	12
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12
Persentase (%)		100%	92%	92%	100%	92%	100%



Gambar 4. 10 Grafik Hasil Uji Kelompok Kecil

Dari hasil uji coba kelompok kecil 3 orang atlet disimpulkan bahwa media *pommel mmushroom* yang dikembangkan memenuhi kriteria untuk dilanjutkan dalam uji coba kelompok besar karena persentase dari pertanyaan angket 92%-100%. Dapat disimpulkan bahwa media *pommel mushroom* yang dikembangkan ini bisa digunakan dengan metode *drill* dan metode *mini game*.

4.3.2. Hasil Uji Coba Besar

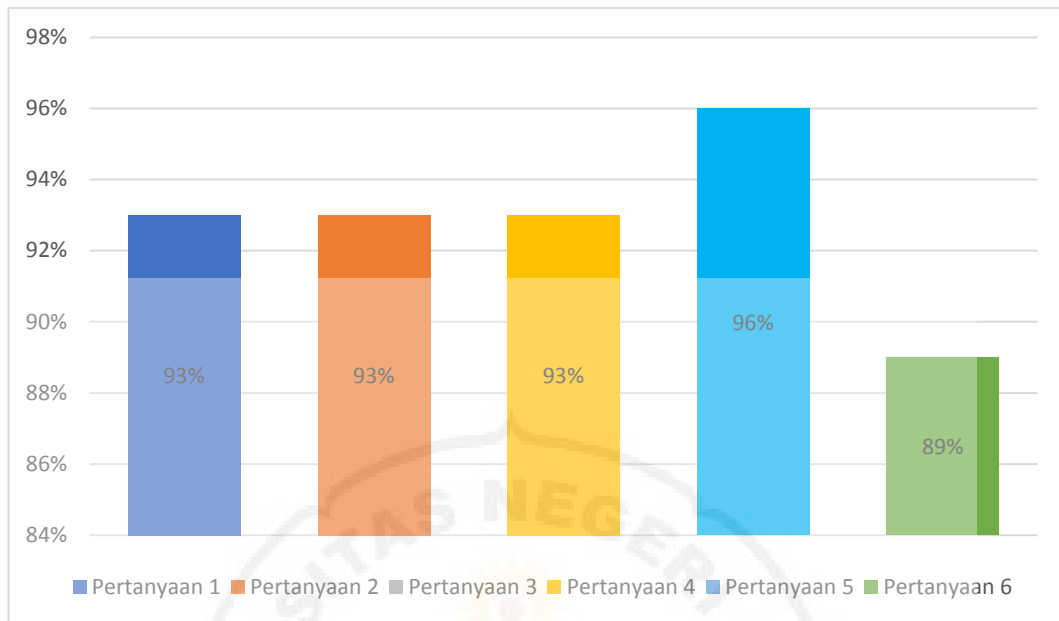
Setelah uji coba kelompok kecil dilaksanakan maka dilakukan uji coba kelompok besar. Dan uji kelompok besar ini dilakukan pada 7 oarang atlet putra *junior* persana Kota Medan yang menjadi sampel dan di proleh kesimpulan bahwa:

1. 93% atlet pada uji kelompok besar mengatakan bahwa media *pommel mushroom* tersebut menarik.
2. 93% atlet pada uji coba kelompok besar mengatakan bahwa latihan teknik *circle* lebih menarik dengan menggunakan media *pommel mushroom* yang dikembangkan.

3. 93% atlet pada uji coba kelompok besar mengatakan bahwa nyaman menggunakan media *pommel mushroom* yang dikembangkan.
4. 96% atlet pada uji kelompok besar mengatakan bahwa media *pommel mushroom* yang dikembangkan mudah digunakan.
5. 89% atlet pada uji kelompok besar mengatakan bahwa latihan teknik *circle* menggunakan media *pommel mushroom* yang dikembangkan tersebut menjadi mudah dilakukan.
6. 93% atlet pada uji kelompok besar mengatakan bahwa menggunakan media *pommel mushroom* dapat meningkatkan kemampuan teknik *circle*.

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil Angket Pada Kelompok Besar

No	Nama Atlet	Jawaban Pertanyaan					
		1	2	3	4	5	6
1	Daniel	4	4	3	4	3	4
2	Abdul	4	4	4	4	3	3
3	Daren	4	4	4	4	3	4
4	Mario	3	4	3	4	4	3
5	Sajid	3	4	4	4	4	4
6	Alloy sembiring	4	3	4	4	4	4
7	Marsel	4	3	4	3	4	4
Skor Yang Diperoleh		26	26	26	27	25	26
Skor Maksimal		28	28	28	28	28	28
Persentase (%)		93%	93%	93%	96%	89%	93%



Gambar 4. 11 Grafik Rekapitulasi Hasil Angket Pada Kelompok Besar

Dari hasil uji coba kelompok besar pada atlet setelah melakukan teknik *circle* dengan menggunakan media *pommel mushroom* yang dikembangkan. Para atlet diberikan angket untuk diisi sesuai pemahaman dirinya sendiri. Dari hasil uji coba kelompok besar terhadap 7 orang atlet disimpulkan bahwa teknik *circle* dengan menggunakan media *pommel mushroom* yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria untuk dilanjutkan dalam pembuatan produk massal dengan persentase untuk uji coba kelompok besar antara 89%-96%.

Dapat disimpulkan bahwa latihan teknik *circle* menggunakan media *pommel mushroom* yang dikembangkan ini bisa digunakan atau layak digunakan untuk latihan teknik *circle* untuk meningkatkan teknik stimulasi kemampuan teknik *circle*.

4.4. Pembahasan

Pengembangan produk ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atlet pemula saat latihan teknik *circle* dalam senam artistik. Kualitas “pengembangan

media *pommel mushroom* untuk stimulasi kemampuan teknik *circle* pada atlet putra *junior* persani kota Medan” ini termasuk kriteria dapat “**Digunakan**”, pernyataan tersebut disimpulkan dari hasil analisis penilaian tiga ahli mendapatkan rata-rata 94,29%, validasi ahli pelatih sebesar 94,29%, validasi dari ahli olahraga sebesar 94,29%, validasi dari ahli alat sebesar 94,29%, pada uji coba kelompok kecil 3 atlet dengan 6 pertanyaan mendapatkan 92%-100%, pada uji coba kelompok besar 7 atlet dengan 6 pertanyaan mendapatkan 89%-96%.

Media alat ini sangat membantu pelatih dalam latihan teknik *circle* untuk atlet *junior*. Berdasarkan pembahasan pengembangan media *pommel mushroom* untuk stimulasi kemampuan teknik *circle* ini memiliki keunggulan, antara lain:

1. Atlet lebih bersemangat dalam melaksanakan latihan dengan adanya media *pommel mushroom* yang dikembangkan.
2. Atlet mendapatkan pengalaman baru dalam latihan Ketika latihan menggunakan media *pommel mushroom* yang dikembangkan.
3. Dapat membantu pelatih dalam melatih teknik *circle* dengan adanya media *pommel mushroom* yang dikembangkan.

Berdasarkan beberapa keunggulan tersebut, media ini juga memiliki beberapa kekurangan seperti harus beberapa kali mengatur tinggi rendahnya, dan mengatur panjang penopang kaki, menyesuaikan dengan postur tubuh atlet yang menggunakannya.